

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Tn.R dengan *Bronchopneumonia* Ruang Arofah Rumah Sakit Islam Klaten pada tanggal 29 Desember 2015, penulis membuat beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pada tahap pengkajian keperawatan pada Tn.R terdapat beberapa hal dalam teori yang tidak ditemukan pada kasus nyata. Tanda dan gejala yang tidak muncul pada Tn.R tetapi ada dalam teori yaitu demam, produksi sputum, pusing, anoreksia, malaise, mual sampai muntah. Sedangkan pengkajian yang muncul pada Tn.R dan ada dalam teori adalah batuk, nyeri dada dan sesak nafas.
2. Diagnosis keperawatan yang muncul dan yang sesuai antara tinjauan teori dengan tinjauan kasus tidak semuanya sama dan ada tiga diagnosa keperawatan yang sama. Diagnosa yang sama antara teori dan kasus adalah pola nafas tidak efektif, nyeri akut, intoleransi aktifitas.
3. Pada intervensi keperawatan terutama pada kasus ini berguna untuk mengatasi atau mengontrol masalah yang terjadi pada kasus ini. Intervensi keperawatan ini masing-masing diagnosa keperawatan yang ada dapat di sesuaikan dengan tinjauan kasus yang ada.
4. Pada implementasi keperawatan pada Tn.R hampir semua telah dilakukan dan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah disusun sebelumnya. Dan dalam menyelesaikan kasus ini dibutuhkan adanya kerjasama yang baik antara penulis, perawat, pasien, keluarga, dan tim kesehatan lain sehingga tercapai hasil yang diharapkan baik itu dalam mengatasi ataupun mengurangi masalah yang terjadi pada pasien.
5. Dalam evaluasi dari semua intervensi keperawatan dan implementasi keperawatan yang telah dilakukan, penulis mendapatkan hasil yang cukup baik, dimana dari semua prioritas masalah yang ada semua semakin membaik. Semua tak lepas dari kerjasama antara penulis, perawat, pasien, dan tim kesehatan lain yang terlibat.

B. Saran

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada Tn.R dengan *Bronchopneumonia* di Ruang Arofah Rumah Sakit Islam Klaten penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Aktif dalam menambah ilmu dalam bidang keperawatan, khususnya ilmu tentang penyakit dalam *Bronchopneumonia* dan banyak mencari pengalaman yang nyata tentang perawatan pada pasien *Bronchopneumonia*

2. Bagi Keluarga Pasien

Selama Pasien dirawat, keluarga diharapkan aktif berpartisipasi dalam pemantauan status kesehatan pasien dan dapat memberikan motivasi pada pasien.

3. Bagi Rumah Sakit

Mengingat perjalanan penyakit dari, *Bronchopneumonia* maka dengan kasus seperti ini perlu mendapatkan perawatan dan pengobatan yang intensif. Untuk mencapai hasil keperawatan yang optimal, sebaiknya proses keperawatan senantiasa diterapkan dan dilaksanakan secara berkesinambungan mengingat angka penyakit ini terus bertambah setiap tahunnya dan merupakan salah satu penyakit yang sangat berbahaya dan dapat menyebabkan kematian.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan agar memberikan bekal pengetahuan yang optimal kepada mahasiswa mengenai *Bronchopneumonia* selama mengikuti pendidikan dan diberikan pengawasan saat praktek di RS serta bimbingan sehingga ilmu yang diperoleh betul-betul diterapkan di dalam kasus nyata.